# Bupati Irsyad Tegaskan Akan Tindak Tegas Perusahaan Yang Tak Menerapkan Protokol Kesehatan Secara Ketat Selama Pandemi Covid-19

**Senin, 22 Juni 2020**

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, menegaskan bahwa pemerintah daerah, TNI, dan Polri akan menindak tegas perusahaan yang tidak menerapkan protokol kesehatan ketat selama pandemi Covid-19. Hal ini menyusul temuan sejumlah karyawan di perusahaan di Kecamatan Gempol yang positif Covid-19. Irsyad menekankan bahwa manajemen perusahaan harus serius menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah meluasnya penyebaran virus. Tindakan tegas terakhir yang akan diambil adalah penutupan operasional perusahaan bagi yang tidak mengindahkan anjuran pemerintah.

Pemkab Pasuruan telah melakukan berbagai upaya untuk menekan penyebaran Covid-19, seperti sosialisasi, penyemprotan disinfektan, bantuan bagi warga terdampak, dan penanganan OTG, ODP, PDP, serta pasien positif Covid-19. Namun, Irsyad menyampaikan bahwa semua upaya akan sia-sia jika tidak didukung oleh seluruh lapisan masyarakat. Ia mengajak seluruh stakeholder untuk proaktif dalam melaksanakan anjuran pemerintah demi kebaikan bersama.

Hingga saat ini, jumlah warga Kabupaten Pasuruan yang terkonfirmasi positif Covid-19 mencapai 277 orang, dengan 118 kasus berasal dari Gempol. Jumlah PDP mencapai 218 orang, ODP sebanyak 289 orang, dan OTG sebanyak 287 orang. Hanya tiga kecamatan, yaitu Tosari, Winongan, dan Wonorejo, yang belum ditemukan kasus positif Covid-19.

Pemerintah daerah, TNI, dan Polri terus melakukan deteksi dini terhadap perusahaan-perusahaan di Kabupaten Pasuruan, terutama di Gempol dan Beji yang merupakan sentra perusahaan di wilayah barat. Meskipun sebagian besar perusahaan sudah menjalankan anjuran protokol kesehatan, masih ditemukan beberapa perusahaan yang belum menerapkannya secara maksimal.

Irsyad berharap agar semua pihak dapat bahu-membahu dalam menekan penyebaran Covid-19 di Kabupaten Pasuruan. Ia menekankan bahwa kegotong royongan sangat dibutuhkan untuk menurunkan angka kasus positif Covid-19 di wilayah tersebut.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*